

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang akan digunakan untuk menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (1997:150) bahwa “Metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya”.

Keberhasilan suatu tindakan sangat ditentukan oleh berbagai faktor pendukung di dalam melakukan penelitian tersebut. Salah satu faktor tersebut adalah metode yang digunakan oleh peneliti di dalam melakukan berbagai kegiatan penelitian di lapangan.

Sehubungan dengan data-data yang dikaji bersifat alamiah (naturalistis), maka metode yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini berupaya untuk mendeskripsikan tentang data-data di lapangan, dan setelah seluruh data-data terkumpul peneliti akan melakukan proses analisis secara rinci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surachman (1985 : 139) sebagai berikut.

“Metode deskriptif adalah metode yang didalam pelaksanaannya tidak terbatas hanya pada pengumpulan data saja, tetapi analisis, sehingga arti data itu penekanannya ditunjukkan kepada pemecahan masalah yang terjadi secara aktual, setelah data dan informasi yang diperoleh diklasifikasikan untuk dijadikan acuan sebagai bahan analisis pada langkah yang bermakna secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti”.

Berdasarkan dari topik permasalahan yang ada, yaitu penelitian tentang tari topeng klana udeng, maka peneliti dalam kesempatan ini menggunakan metode deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang didalamnya terdapat pendeskripsian tentang penjabaran, penjelasan, penelitian yang sedang diteliti. Dalam metode tersebut peneliti akan menyusun, menjelaskan dan menganalisis dari gerak, rias dan busana tari Topeng

Arsyanah Sugiarto, 2013

Tari Topeng Klana Udeng Di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Klana Udeng. Berdasarkan dari aspek tersebut peneliti diharapkan memaknai tentang tari Topeng Klana Udeng di sanggar Mulya Bhakti di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu Jawa Barat, tepatnya di Sanggar Mulya Bhakti karena di sanggar tersebut salah satu pelestari kebudayaan khususnya seni tari yaitu Topeng. Hal yang membuat peneliti melakukan sebuah penelitian di Sanggar Mulya Bhakti ini karena adanya taria Topeng Klana Udeng yang kebanyakan masyarakat luar daerah belum mengetahuinya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mengenai Tari Topeng Klanan Udeng di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. Sanggar Mulya Bhakti yang mempertunjukan dan mempelajari Tari Topeng Klana Udeng dari Kabupaten Indramayu dengan pimpinan Wangi Indriya Terlahir di Indramayu pada tanggal 10 Agustus 1961.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini adalah :

- a. Tari Topeng Klana Udeng adalah tari yang memakai Udeng. Tarian ini bagian kedua setelah Topeng Kelana, kemudian Topeng Klana Udeng yang diiringi lagu Dermayonan.
- b. Sanggar Mulya Bhakti yang bertempat di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu adalah salah satu pelestari kesenian tradisi di Kabupaten Indramayu.

D. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian ke lapangan peneliti menyiapkan beberapa panduan diantaranya pedoman, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya instrumen penelitian agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif, atau lebih jelasnya penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan dan juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Pengertian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data secara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003). Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss & Corbin, 2003).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting). Disebut juga penelitian etnografi, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang Antropologi Budaya. Selain itu disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan dianalisis lebih bersifat kualitatif. Pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya, tidak dibuat-buat oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi ketentuan pada objek tersebut. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas,

Arsyanah Sugiarto, 2013

Tari Topeng Klana Udeng Di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan bisa melihat situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya (*natural setting*), mungkin berkenaan dengan aspek atau bidang kehidupannya yang disebut ekonomi kebudayaan, hukum, administrasi, agama dan sebagainya.

Data kualitatif tentang objeknya dinyatakan dalam kalimat, yang pengolahannya dilakukan melalui proses berfikir (logika) yang bersifat kritik, analisis, dan tuntas. Penelitian kualitatif menuntut keteraturan, ketertiban dan kecermatan dalam berfikir, tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan.

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini benar-benar menganalisis sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau fakta. Menganalisis sesuai kejadian yang dilihat yang di antaranya menganalisis gerak, rias dan busana.

E. Langkah – langkah Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya ilmiah, pengumpulan data merupakan salah satu hal yang harus dilakukan guna mencapai tujuan penulisan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* berbagai *sumber*, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer*, dan sumber *sekunder*.

Sumber *primer* adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) *interview* (wawancara), *kuesinor*, (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya” (Sugiyono, 2011 : 306).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti mendatangi Sanggar Mulya Bhakti pada tanggal 04 Desember tahun 2012, kemudian melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber yaitu Wangi Indriya selaku pimpinan dari Sanggar Mulya Bhakti dalam wawancara mengenai *Tari Topeng Klana Udeng* di sanggar tersebut. Dengan mengumpulkan berbagai sumber seperti mencari informasi di internet, karena narasumberpun menyarankan agar melihat di Blog milik sanggar Mulya Bhakti. Kemudian peneliti membaca berbagai buku tentang kebudayaan, terutama buku yang berisikan tentang Topeng yang berkaitan dan mendukung penelitian. Serta yang paling penting dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara dengan narasumber langsung yang dapat membantu penelitian ini berjalan dengan cukup baik, meskipun peneliti terdapat hambatan dan rintangan, tetapi akhirnya bisa melanjutkan penelitian ini.

a. Observasi

Menurut Patton (dalam Poerwandari 1998) tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam beraktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Menurut Patton salah satu hal yang penting, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi.

Dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana Tari Topeng Klana Udeng yang berada di sanggar Mulya Bhakti, peneliti harus melihat terlebih dahulu bagaimana tempat sanggar mulya bhakti mempelajari apa saja yang ada di sanggar tersebut. Kemudian peneliti melihat langsung aktivitas atau proses pembelajaran ketika pembelajaran Tari Topeng Klana Udeng. Hal tersebut agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara lengkap dan jelas.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004: 104).

Menurut Nasution (1982:127) di dalam melakukan observasi perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Harus diketahui dimana observasi yang akan dilakukan

Arsyanah Sugiarto, 2013

Tari Topeng Klana Udeng Di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Harus di tentukan siapa dan apa saja yang akan di oberservasi
3. Harus diketahui dengan jelas data apa yang harus dikumpulkan dengan relevan dan jelas tujuannya
4. Harus diketahui tentang cara-cara mencatat hasil observasi

Pada tanggal 04 Desember tahun 2012 melakukan observasi di sanggar Mulya Bhakti di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu dengan Wangi Indriya selaku pimpinan sanggar Mulya Bhakti yaitu selama satu hari, pada pukul 17.04-17.40. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah peneliti mengamati secara langsung yang berkaitan dengan bentuk penyajian, susunan koreografi, serta gerak, tata rias dan busana pada Tari Topeng Klana Udeng. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan hasil laporan penelitian.

b. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara menurut Nazir (1988) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau meresponden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Pada tanggal 02 April tahun 2013 melakukan wawancara di sanggar Mulya Bhakti di Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu dengan Ibu Wangi Indriya selaku pimpinan sanggar Mulya Bhakti dan seseorang telah membakukan gerak topeng klana udeng, yaitu selama satu hari, dengan alasan atau tujuan yaitu untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan jelas dari narasumber yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.

Beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yaitu Wangi Indriya :

1. Apa saja gerak pokok yang terdapat di tari topeng klana udeng?

Arsyanah Sugiarto, 2013

Tari Topeng Klana Udeng Di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Sebutkan urutan koreografi tari topeng klana udeng?
3. Apa saja busana yang dipakai pada tari topeng klana udeng?
4. Bagaimana rias yang digunakan tari topeng klana udeng?

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin, 1992 dalam Hadi, 2007). Tanya jawab 'sepihak' berarti bahwa pengumpul data yang aktif memberikan jawaban atau tanggapan. Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahui bahwa tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan peneliti yang dilakukan.

Merupakan sebuah pertukaran informasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Dalam wawancara ini perlu ada perencanaan dan tujuan khusus yaitu terdiri dari pertanyaan dan menjawab pertanyaan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan peneliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara atau peneliti melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai atau narasumber. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara langsung. Dalam wawancara ini peneliti bertanya langsung pada narasumber yang berkaitan dengan gerak, tata rias dan busana Tari Topeng Klana Udeng.

Dalam melakukan penelitian ini narasumber sangat berperan penting karena dalam pengumpulan data untuk menganalisis gerak, rias dan busana yaitu data atau informasi berada di narasumber. Keterkaitan narasumber adalah narasumber sendiri yang telah menciptakan atau membakukan gerak tari Topeng Klana Udeng yang berada di Sanggar Mulya Bhakti.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dengan dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk ketipantentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Dokumentasi dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena :

- a. Merupakan sumber yang stabil

Arsyanah Sugiarto, 2013

Tari Topeng Klana Udeng Di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Berguna sebagai bukti untuk pengujian
- c. Sifatnya alamiah yang tidak dibuat-buat
- d. Relatif murah dan tidak sulit diperoleh

Pengertian Dokumentasi menurut Paul Otlet (Internasional Economic Conference : 1905) yaitu Dokumentasi adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen.

Definisi dokumentasi di Indonesia adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen – dokumen *literer* yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal (Sulistyo Basuki, 1996: 11).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi merupakan sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dalam penelitian ini pendokumentasiannya dengan menggunakan alat perekam suara, kamera foto, dan *handycam*.

Alat perekam suara digunakan untuk melakukan observasi secara langsung atau wawancara. Alat perekam ini berfungsi untuk merekam keseluruhan hasil wawancara yang dilakukan langsung antara peneliti dengan narasumber. Perekam suara untuk memperkuat bukti tulisan peneliti.

Kamera foto digunakan peneliti untuk mendapatkan gambar atau foto tentang bentuk-bentuk gerak atau pose-pose pada Tari Topeng Klana Udeng, foto juga serta untuk melihat secara detail alat musik yang dipakai dalam penyajian pengiring Tari Topeng Klana Udeng dan melihat detail Busana dan Aksesoris apa saja yang digunakan Tari Topeng Klana Udeng. Wawancara peneliti dengan narasumber dan lain-lain.

Handycam merupakan salah satu media untuk merekam gambar atau kejadian yang diteliti. Alat ini digunakan untuk merekam bentuk penyajian Tari Topeng Klana Udeng.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang paling penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna

yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan penyaringan, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian. Pengolahan data secara sederhana diartikan sebagai proses mengartikan data-data lapangan sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian.

Menurut Hasan (2006 : 24), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara – cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk mengkaji lebih lanjut (Sudjana, 2001: 128).

Pengolahan dan penyajian data kualitatif ini dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan, sehingga kemudian penganalisis dapat mendeskripsikannya dengan baik dan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan kemudian dapat menentukan apakah menarik kesimpulan sudah benar ataukah harus terus melakukan analisis demi mendapatkan kesimpulan yang valid (Silalahi, 2006:313).

Pada proses penelitian, sebenarnya peneliti masih ingin menguak lebih jauh mengenai hal-hal yang berkaitan di dalam suatu objek, namun karena pembatasan masalah peneliti, maka disini peneliti hanya mengambil garis besarnya saja, namun mencoba memahami bagaimana pembelajaran *Tari Topeng Klana Udeng* di sanggar Mulya Bhakti ini berlangsung, serta bagaimana koreografi yang di dalamnya ada gerak, rias dan busana dari *Tari Topeng Klana Udeng*.

Alur kegiatan yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Menarik suatu kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang terkumpul dan kemudian kesimpulan tersebut akan diverifikasi atau diuji kebenarannya dan validitasnya (Silalahi, 2006:313).

3. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milih menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang peting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Bogdan & Biklen, 1982).

Arsyanah Sugiarto, 2013

Tari Topeng Klana Udeng Di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis Data Kualitatif adalah suatu proses yang meliputi :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilih-milih, mengklasifikasikan, mengintensiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola, hubungan-hubungan dan temuan-temuan umum. (Seiddel, 1998).

Analisis data kualitatif adalah proses kegiatan yang meliputi : mencatat, mengorganisasikan, mengelompokkan dan mengintesiskan data, selanjutnya memaknai setiap kategori data, mencari dan menemukan pola, hubungan-hubungan dan memaparkan temuan-temuan dalam bentuk deskriptif naratif, bagan, maupun gambar-gambar yang bisa dimengerti dan dipahami oleh orang lain.

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, dapat dikatakan bahwa data ini perlu dianalisis agar berbagai data yang telah diperoleh dapat disederhanakan sehingga nantinya akan dapat lebih mudah untuk dipahami. Analisis kualitatif ini digunakan untuk data kualitatif yang data yang digunakannya adalah berupa catatan-catatan yang biasanya cenderung banyak dan menumpuk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menganalisisnya secara seksama (Silalahi, 2006:305).

Hasil dari penelitian ini, dianalisis berdasarkan data yang didapat yaitu pada Tari Topeng Klana Udeng yang berada di sanggar mulya bhakti yang salah satu pelestarian Tari Topeng Klana Udeng yang belum semua orang

Arsyanah Sugiarto, 2013

Tari Topeng Klana Udeng Di Sanggar Mulya Bhakti Desa Tambi Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahuinya. Setelah melakukan pengolahan data dari hasil wawancara, mengumpulkan informasi dan telah disusun, lalu peneliti menganalisisnya untuk kemudian menyimpulkan informasi fakta yang ditemukan dalam Tari Topeng Klana Udeng terutama dalam gerak, rias dan busananya. Yang menggambarkan watak dari Tari Topeng Klana Udeng ini adalah menggambarkan seorang pemimpin yang kaya raya dan serakah.

4. Tahapan Penelitian

a. Pra Penelitian

Langkah-langkah yang terdapat pada proses pra penelitian yaitu :

1) Survei

Kegiatan survei awal yang dilakukan pada bulan November 2012, adapun tujuan dari survei ini adalah untuk menentukan objek yang akan diteliti dan mengetahui apa yang akan diteliti. Kemudian setelah melakukan survei ke lapangan, peneliti merumuskan judul dan pertanyaan-pertanyaan yang kemudian akan diajukan kepada dewan skripsi.

2) Pengajuan Judul

Pada bagian ini pengajuan judul dilaksanakan pada bulan September 2012 kepada dewan skripsi.

3) Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Oktober 2012.

4) Sidang Proposal

Setelah penyusunan proposal selesai, maka diadakan sidang proposal, sidang proposal pun dilaksanakan pada bulan November 2012. Peneliti pun mendapatkan saran-saran dari para penguji dan dewan skripsi. Ada beberapa perubahan yang harus diperbaiki, untuk mendapatkan data-data yang belum lengkap.

5) Revisi Proposal

Setelah sidang proposal dilaksanakan, selanjutnya ada tahap revisi proposal sesuai dengan penguji pada sidang proposal tersebut yang telah ditunjuk oleh dewan skripsi.

6) Penetapan Instrumen Penelitian

Hasil revisi dari penguji pada tahap ini adalah penetapan instrumen penelitian yang akan diteliti.

